

.....
**OPTIMALISASI FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DANA ZIS
 PADA (UPZIS) NU CARE-LAZISNU RANTING PRANGGANG KABUPATEN KEDIRI**

Oleh

Akhlakul Karimah¹, Ahmad Supriyadi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: ¹akarima00@gmail.com, ²supriyadielfirda@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengoptimalan fundraising dana yang dilakukan oleh UPZIS Pranggang dalam upayanya meningkatkan perolehan dana ZIS. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan optimalisasi fundraising yang diterapkan oleh UPZIS Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS? 2) Bagaimana implementasi optimalisasi fundraising yang diterapkan oleh UPZIS Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS? 3) Bagaimana evaluasi optimalisasi fundraising yang diterapkan oleh UPZIS Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang optimalisasi fundraising yang diterapkan UPZIS Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS, data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara. Teknik data menggunakan kondensasi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan optimalisasi fundraising yang dilakukan UPZIS Pranggang berupa mencari donatur, pembentukan Jaringan Pengelola Zakat Infaq Sedekah (JPZIS), dan juga sosialisasi program. 2) Implementasi perencanaan di UPZIS Pranggang dilakukan langsung oleh ketua Ranting UPZIS Pranggang beserta bawahannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh UPZIS Pranggang diadakan rutin setiap 1 bulan sekali, yang dinamakan RAKORCAB (Rapat Koordinasi Cabang).

Kata Kunci: *Optimalisasi, Fundraising, Zakat infaq sedekah (ZIS)*

PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF). NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU CARE secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infak, dan

Sedekah kepada masyarakat luas. Untuk meningkatkan perolehan zakat, infaq dan sedekah secara professional, NU Care-LAZISNU mengintensifkan pembentukan UPZIS (Unit Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah) sebagai kepanjangan tangan dari NU Care-LAZISNU. UPZIS adalah perwakilan yang pada dasarnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di tingkat kabupaten/kota, kecamatan dan desa.

Desa Pranggang sendiri memiliki 3 Ranting UPZIS, salah satunya yaitu UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang. Unit Pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (UPZIS) NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang merupakan institusi yang berada dibawah

naungan Nahdlatul Ulama yang fokus bergerak dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah di tingkat desa.

Pada lembaga pengelolaan zakat kegiatan pengumpulan, penghimpunan, penggalangan dana disebut dengan *fundraising*. *Fundraising* berasal dari bahasa Inggris yang artinya penghimpunan dana atau galang dana.

Penghimpunan dana atau *fundraising* merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah), karena organisasi pengelolaan zakat dalam aktifitasnya selalu berhubungan dengan dana. Dengan adanya strategi *fundraising* lembaga pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) dapat mengelola dana ZIS dengan baik, strategi *fundraising* juga dapat mendorong pengelolaan dana ZIS dalam upaya meningkatkan jumlah dana yang diperoleh, menentukan berjalannya berbagai program serta kegiatan pemberdayaan *mustahik*, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan dan dakwah, termasuk juga pengelolaan operasional lembaga non-profit.

Strategi *fundraising* sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk dapat berjalan secara optimal. Termasuk juga bagaimana organisasi nirbala mampu membuat para donatur agar tetap mempertahankan dalam menyumbangkan dana ke lembaga tersebut.

Salah satu tujuan *fundraising* yaitu meningkatkan perolehan dana serta meningkatkan jumlah donatur atau muzzaki. Penerapan strategi *fundraising* yang baik pasti akan berdampak pada optimalnya perolehan dana ZIS yang diperoleh karena minat masyarakat terhadap ZIS yang meningkat.

Guna mengoptimalkan hasil dari perolehan dana ZIS, maka dibutuhkan suatu tahapan dan pendekatan yang tepat serta menentukan arahan yang benar demi keberlanjutan langkah berikutnya. Tahapan strategi yang dilakukan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang diantaranya melakukan perencanaan, implementasi serta evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh UPZIS NU

Care-LAZISNU Ranting Pranggang dengan cara mencari donatur, membentuk JPZIS serta sosialisasi.

Tabel 1. Penerimaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Upzis Nu Care-Lazisnu Ranting Pranggang Tahun 2020-2022

Tahun	2020	2021	2022
Total	Rp. 221.900.0 00	Rp. 104.988.0 00	Rp. 92.434.00 0

Sumber: Laporan Keuangan UPZIS NU Care-LAZISNU RantingPranggang

Dari tabel diatas, penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang mengalami pasang surut perolehan dana ZIS setiap tahunnya dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah hampir sekitar 222 juta, sedangkan pada tahun 2021 berkisar 104 juta dan pada tahun 2021-2022 (terhitung dari bulan Januari-Oktober mengalami kenaikan dana ZIS meskipun tidak signifikan seperti tahun 2020. Penurunan ini tentunya dipengaruhi oleh strategi *fundraising* yang diterapkan didalamnya. Meskipun mengalami kenaikan perolehan dana ZIS, UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang masih bisa dibilang belum optimal dalam hal *fundraising* dana ZIS, karena apabila dibandingkan dengan tahun 2020 maka kenaikan yang terjadi pada 2022 masih belum mencapai 50%.

Guna mencapai pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah yang optimal tentu berbagai strategi telah dipersiapkan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang, diantaranya mencari donatur, membentuk JPZIS dan sosialisasi terhadap masyarakat.

LANDASAN TEORI

Definisi Optimalisasi *Fundraising*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling

baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.¹

Fundraising adalah suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintahan. yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.

Jadi optimalisasi fundraising adalah cara atau upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses penghimpunan dana (*fundraising*) dengan memanfaatkan metode atau strategi *fundraising* yang sudah ada.

Definisi Zakat, Infaq dan Sedekah

Zakat berasal dari kata *zaka*, artinya tumbuh dengan subur. Maknainya kata *zaka*, sebagaimana digunakan dalam al-Qur'an adalah suci dari dosa. Dalam kitab-kitab hukum Islam, perkataan zakat itu diartikan dengan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah.²

Zakat menurut istilah syara' adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu pula.³

Menurut Imam Maliki: zakat adalah mengeluarkan sebagian yang tertentu dari harta yang tertentu pula yang sudah mencapai *nisab* (batas jumlah yang mewajibkan zakat) kepada orang yang berhak menerimanya, manakala kepemilikan itu sudah mencapai *haul* (setahun) selain barang tambang dan pertanian. Sedangkan menurut madzhab Syafi'i: zakat adalah nama untuk kadar yang dikeluarkan dari harta atau benda dengan cara-cara tertentu.

Syarat-syarat tertentu itu adalah *nisab*, *haul*, dan *kadar*-nya.⁴

Ukuran zakat fitrah, menurut madzhab Syafi'i zakat fitrah harus berupa makanan pokok yang ghalib pada suatu daerah dan kadarnya 1 sha'. Sedangkan 1 sha' dalam wadah berbentuk kubus adalah kubus dengan ukuran sisi 14,65 cm./145 liter. Adapun 1 sha' beras dalam satuan gram adalah 2,719 kg. dibulatkan menjadi 2,8 Kg.⁵

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infaq secara istilah merupakan pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendakinya sendiri.⁶

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti *benar*, dan dapat dipahami dengan memberikan atau mendermakan sesuatu kepada orang lain.⁷ Dan menurut (Mohammad Daud Ali:1998) shadaqah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin, setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya.

Dalam syari'at Islam, *shadaqah* (dalam bahasa Indonesia sedekah) sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Sisi perbedaan hanya terletak pada bendanya. Infaq berkaitan dengan materi, sedangkan shadaqah (sedekah) berkaitan dengan materi dan non materi, baik dalam bentuk pemberian benda atau uang, tenaga atau jasa, mengucapkan takbir, tahmid, tahlil dan yang paling sederhana adalah senyum kepada orang lain dengan ikhlas.⁸

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015) . hlm. 562

² Daud Ali Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Dan Wakaf*, (Jakarta: Unniversitas Indonesia, 1988), hlm.38.

³ Ibid, hlm. 26.

⁴ Suyitno,dkk, *Anatomi Fikih Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakar Sumtra Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.9.

⁵ NU-Care LAZISNU Kabupaten Kediri, *Madrasah Amil*, 2020, hlm.80

⁶ Daud Ali Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Dan Wakaf*, (Jakarta: Unniversitas Indonesia, 1988), hlm.23.

⁷ Suyitno,dkk, *Anatomi Fikih Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakar Sumtra Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.15.

⁸ Ibid, hlm.14.

Perencanaan adalah proses pemikiran penentuan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilaksanakan, bentuk organisasi yang tetap untuk mencapainya. Perencanaan menyangkut pembuatan keputusan tentang apa yang hendak dilakukan, bagaimana cara melakukan, kapan melakukan dan siapa yang akan melakukan secara terorganisasi⁹. Perencanaan strategi *Fundraising* termasuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan¹⁰.

Perencanaan *Fundraising* berkaitan dengan kegiatan sebagai berikut¹¹: Menetapkan sasaran dan tujuan ZIS. Sasaran ZIS berkaitan dengan orang yang berkewajiban membayar dan orang yang berhak menerima zakat. Sedangkan tujuannya adalah menyantuni orang yang berhak agar terpenuhi kebutuhan dasarnya. Menetapkan bentuk organisasi atau lembaga. Menetapkan cara melakukan penggalan sumber dan distribusi. Menentukan waktu untuk penggalan sumber dana dan waktu untuk mendistribusikan dana dengan skala prioritas. Menetapkan pengelola dana dengan menentukan orang yang memiliki komitmen, kompetensi mindset dan profesionalisme untuk melakukan pengelolaan.

Berkaitan dengan implementasi kegiatan, ada beberapa kriteria salah satunya tentang penggalan sumber dana. penggalan sumber dana dapat dilakukan melalui sosialisasi baik melalui media masa, media cetak maupun media elektronik pada

masyarakat dengan tujuan agar masyarakat semakin tumbuh kesadarannya terhadap pentingnya zakat. Strategi yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan dana zakat diantaranya¹²: Pembentukan unit pengumpul zakat, agar memudahkan amil dalam mensosialisasikan zakat dan memudahkan muzakki untuk membayar zakatnya, Pembukaan counter penerimaan, Pembukaan rekening bank, Membuat pamflet (selebaran) tentang lembaga agar memudahkan muzakki mendapatkan informasi pembayaran. Michael Scriven mengembangkan model evaluasi menjadi dua, yaitu model formatif-sumatif. Model ini menunjukkan adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif)¹³.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Metodologi kualitatif menurut bogdan dan taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁴. Definisi tersebut menitikberatkan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian ini akan

⁹ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 133

¹⁰ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 11

¹¹ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia...* hlm. 135

¹² Dadang Prasetya, *Pengantar Manajemen Keuangan...* hlm 15

¹³ Mardiah dan Syarifuddin "Model-Model Evaluasi Pendidikan", *Mitra Ash-Shibyan, Jurnal Pendidikan & Konseling* Mardiah & Syarifuddin, Vol. 02 No. 01 ISSN 2614 - 0314

¹⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Perspektif Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 61

mendalami suatu peristiwa optimalisasi strategi fundraising oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS yang sebabkan karena penurunan perolehan dana ZIS.

Studi kasus merupakan studi yang mendalam hanya pada satu kelompok atau peristiwa.¹⁵ Teknik ini hanyalah sebuah deskripsi terhadap suatu objek penelitian. Sebuah studi kasus sama dengan sebuah puzzle yang harus dipecahkan. Sebuah kasus harus memiliki masalah bagi para penelili untuk memecahkannya. Dengan teknik studi kasus peneliti dapat memperoleh suatu pemecahan masalah dari bagaimana optimalisasi strategi fundraising yang dilakukan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS yang sebabkan karena penurunan perolehan dana ZIS. Menurut Muslimin machmud studi kasus dalam penggalan data dapat melalui wawancara, observasi maupun data dokumen.¹⁶ Metode penelitian ini mengarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pengoptimalan fundraising yang dilakukan dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang. Serta untuk mendapatkan data-data yang bersifat deskriptif berdasarkan dari data observasi dan wawancara.

Studi kasus merupakan studi yang mendalam hanya pada satu kelompok atau peristiwa.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam proses perencanaan diataranya menjelaskan, memastikan dan memantapkan tujuan yang akan dicapai, meramalkan kegiatan atau keadan yang akan

dating, memperkirakan kondisi pekerjaan yang akan dilakukan, memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan, membuat rencana secara menyeluruh dengan menuangkan dan menekankan kreativitas, membuat sebuah kebijakan, standar, prosedur, dan metode dalam pelaksanaanya, mengubah rencana sesuai hasil pengawasan, membiarkan kemungkinan dan peristiwa akan terjadi. Terdapat 3 strategi perencanaan yang dibuat oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam upayanya mengoptimalkan perolehan dana ZIS diantaranya: mencari donatur, membentuk Jaringan Pengelola Zakat Infaq Sedekah (JPZIS) dan sosialisasi. Salah satu tujuan fundraising adalah menghimpun donatur untuk meningkatkan jumlah donasi dan pada saat yang sama memperbanyak penyumbang.

Cara yang dilakukan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang untuk menambah donatur ialah mencari donatur dengan cara menawarkan program-program yang ada di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang melalui dari rumah ke rumah kepada masyarakat setempat. Dalam proses pengumpulanya diambil dilakukan setiap 1 bulan sekali yang dilakukan sendiri oleh Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang yaitu Bapak Imam Muda'i termasuk juga yang menawarkan program dari rumah ke rumah. Dalam mengoptimalkan perolehan serta pentasyarufan dana ZIS, maka di bentuklah Jaringan Pengelola Zakat Infaq Sedekah (JPZIS) yang betutugas untuk mengelola serta menghimpun dana sedekah khususnya dana Koin Kaleng NU di Desa Pranggang. Perencanaan selanjutnya yaitu sosialisasi Program yang ditujukan kepada masyarakat Desa Pranggang, tujuan diadakannya sosialisasi program yaitu untuk mengenalkan dan mengedukasi masyarakat

¹⁵ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm 132

¹⁶ Muslimin Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*, Malang: PT Selaras, 2016, hlm 14

¹⁷ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm 132

Desa Pranggang tentang program-program yang ada di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang serta mengenalkan ZIS dimata masyarakat Desa Pranggang.

Sosialisasi ini dilakukan melalui pengajian rutin atau yasinan, yang diadakan dengan tempat dan hari yang berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan wilayah tanggung jawab masing-masing JPZIS. Didalam sosialisasi program ini dilakukan sendiri oleh Bapak Imam Muda'i selaku Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang bersama Ibu Arik selaku Bendahar UPZIS dan sekretaris JPZIS. Dari penjelasan diatas perencanaan optimalisasi fundraising yang dilakukan oleh UPZIS dapat disimpulkan perencanaan tersebut didalamnya mencakup tindakan apa yang dilakukan guna mengoptimalkan fundraising dana ZIS, siapa sasaran didalam perencanaan, bagaimana perencanaan tersebut berjalan, termasuk kapan masing-masing perencanaan diadakan dan siapa yang bertugas masing-masing didalam perencanaan tersebut.

Implementasi Optimalisasi *Fundraising* UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang Dalam Upaya Meningkatkan Dana Sedekah ZIS Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi, jadi pelaksanaan artinya menggerakkan orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Pelaksanaan *fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah setelah adanya perencanaan yang dilakukan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang yaitu dengan pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahannya, namun terdapat juga beberapa perencanaan yang ditangani sendiri oleh ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang, seperti mencari donatur serta sosialisasi. Proses pencarian donatur dilakukan

dengan cara mendatangi rumah para calon donatur atau bisa disebut door to door.

Sedangkan penghimpunannya dilakukan setiap 1 bulan sekali yang langsung dilakukan oleh Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang Selain UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang yang mencari donaturnya sendiri, para donatur juga datang langsung ke UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang untuk berzakat, infaq maupun sedekah. Biasanya para donatur yang datang sendiri ke UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang para donatur yang ingin menunaikan zakat maal sehabis panen, entah itu tanaman tebu atau yang lainnya dengan kurun waktu 1 tahun sekali. Dalam proses mencari donatur UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang tidak menetapkan nominal uang yang harus dikeluarkan oleh para donatur, semua tergantung dari keikhlasan para donatur untuk menyumbangkan hartanya ke UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang.

Dalam pembentukannya JPZIS Baiturrahman di bentuk oleh ketua UPZIS Ranting sendiri tanpa ada intruksi dari LAZISNU Pusat. Tugas dari dibentuknya JPZIS Baiturrahman yaitu untuk membantu UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam rangka mengoptimalkan proses menghimpun serta mengelola dana ZIS. Dalam struktur organisasi UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang memiliki struktur tersendiri seperti ketua, bendahara serta sekretaris. Didalam UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang JPZIS memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dana ZIS dengan cakupan 5 rt setiap JPZIS, setidaknya di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang sudah terdapat 4 JPZIS salah satunya yaitu JPZIS Baiturrahman. Program yang terdapat di JPZIS tidak ada bedanya dengan yang ada di UPZIS, setidaknya terdapat 4 program yaitu, pendidikan, ekonomi, kesehatan serta tanggap bencana. Agar tidak bertabrakan dalam hal operasional, UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang sepakat

hanya memegang program kesehatan saja melalui ambulan gratis, hal ini dikarenakan cakupan wilayah UPZIS lebih besar dari pada JPZIS. Sama halnya dengan program fundraising yang ada di JPZIS, JPZIS hanya menghimpun serta mengelola dana program Koin Kaleng saja,

sedangkan untuk mengelola program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dilakukan oleh UPZIS, hasil perolehan dari program GSR tersebut akan digunakan dalam operasional ambulan gratis. Sosialisasi dilakukan oleh Bapak Imam Muda'i sendiri selaku Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang bersama Ibu Arik selaku Bendahar UPZIS dan sekretaris JPZIS. Sosialisasi dilakukan sewaktu pertama kali memperkenalkan program-program yang ada di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang selama kurang lebih 4 bulan lamanya, program pertama yang diperkenalkan kepada masyarakat yaitu program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) setelah itu baru program Kaleng Koin serta Kotak Infaq. Sosialisasi ini diadakan melalui pengajian rutin atau yasinan yang diadakan di Desa Pranggang sendiri, karena didalam UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang terdapat 4 JPZIS maka pengajian atau yasinan tersebut diadakan sesuai dengan cakupan wilayah JPZIS masing-masing dengan hari yang berbeda-beda pula sesuai dengan kesepakatan masing-masing JPZIS baik jama'ah laki-laki maupun perempuan. Selain sosialisasi melalui lisan, sosialisasi program juga dilakukan melalui non lisan seperti, melalui ambulan gratis, menggunakan media sosial facebook dan juga instagram. Sosialisasi melalui ambulan gratis dilakukan dengan cara saat terdapat masyarakat yang meminta jasa ambulan gratis untuk mengantarkan keluarga mereka ke Rumah Sakit dan kebetulan dirumahnya belum mempunyai Koin Kaleng atau belum mengetahui program yang ada di UPZIS dengan adanya ambulan gratis tersebut maka mereka akan mengetahui

program-program yang ada di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang. Adanya facebook dan juga Instagram digunakan untuk memposting kegiatan fundraising dan pendistribusian dana ZIS.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan *fundraising* yang telah ditetapkan sebelumnya, UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang menggunakan dua metode *fundraising* yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. *Direct fundraising* yang merupakan model menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki atau donator secara langsung ini dilakukan diwujudkan dalam pencarian donatur secara langsung melalui rumah ke rumah dan juga sosialisasi melalui pengajian rutin atau yasinan, dimana itu merupakan teknik *direct Fundraising*. Adapun *indirect Fundraising* yang merupakan model penghimpunan yang menggunakan cara-cara atau teknik-teknik yang tidak melibatkan partisipasi muzakki atau donator secara langsung dilakukan melalui media sosial facebook serta instagram.¹⁸ Evaluasi Optimalisasi Fundraising UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang Dalam Upaya Meningkatkan Dana ZIS Setelah melakukan perencanaan dan implementasi tahap terakhir yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk mengukur tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Evaluasi kerja yang dilakukan di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang disebut dengan Rapat Koordinasi yang biasanya diadakan setiap satu bulan sekali. Selain membahas tentang permasalahan pergerakan lembaga didalam evaluasi di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang juga membahas permasalahan tentang kas lembaga. Dewan Pengawas Syari'ah. Sedangkan dalam program pentasyarufan yang dijalankan untuk program modal usaha tidak terdapat

¹⁸ Murtadho Ridwan, "Analisis...", hlm. 301

pengawasan didalamnya terkait dengan penerima. Jadi dana modal usaha langsung diberikan untuk modal usaha tanpa ada pengawasan apakah modal itu benar-benar dipakai untuk modal usaha atau tidak. Namun sejauh ini penerima dari modal usaha tersebut benar-benar menjadikan modal tersebut untuk membuka usaha.

Dalam hal evaluasi kerja UPZIS NU CareLAZISNU Ranting Pranggang termasuk lembaga yang aktif mengevaluasi kinerja lembaga, UPZIS mengadakan evaluasi setiap 1 bulan sekali setelah semua dana bulanan terkumpul dan ditasyarufkan. Pengawasan terhadap kegiatan lembaga sejatinya juga penting untuk mengetahui apakah kegiatan yang dijalankan berjalan lancar apa tidak, apakah sesuai dengan rencana awal atau tidak dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan optimalisasi *fundraising* yang diterapkan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) diantaranya mencari donatur, membentuk Jaringan Pengelola Zakat Infaq Sedekah (JPZIS) serta sosialisasi program.
2. Implementasi optimalisasi *fundraising* yang diterapkan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) yaitu dilakukan langsung oleh ketua Ranting UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pranggang beserta bawahannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Mereka juga memanfaatkan pengurus JPZIS untuk bekerja sama mensukseskan program yang sudah di rencanakan.
3. Evaluasi optimalisasi *fundraising* yang diterapkan oleh UPZIS NU Care-

LAZISNU Ranting Pranggang dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dilakukan setiap 1 bulan sekali, yang dinamakan RAKORCAB (Rapata Koordinasi Cabang). Dalam evaluasi tersebut biasanya dihadiri oleh para pengurus NU, UPZIS serta JPZIS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab. 2017. Manajemen Strategi. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [2] Ade Nur. 2019. Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Fundraising.. Al-Balagh: Jurnal [3] Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- [4] Ahmad Dullah. 2021. Optimalisasi Fundraising Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Skripsi. Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- [5] Ahmad Furqon. 2015. —Manajemen Zakat II. Semarang: Walisongo Press.
- [6] Ahmad Saebani. 2008. Metode Penelitian. Bandung: CV Pusaka Setia.
- [7] Aisah Audri. 2021. Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada [8] Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau. Skripsi, Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- [9] Albi Anggito dan John Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak.
- [10] Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, dan Wirjo Wijoyo. 2021. Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitul MaalKu [11] Kabupaten Karawang. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa.
- [11] Catur Yuantari dan Sri Handayani. 2017. Buku Ajar Biostatistik Deskriptif & Inferensial. [12] Badan Penerbit Universitas

- Dian Nuswantoro.Dadang Prasetya. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Diandra Creatif. dalam <https://books.google.co.id/books?!id=rnwtDwAAQBAJ&printsec=froncover&hl=id#v=onepage&q=penggalangan%dana&f=false>).
- [13] Daud Ali Mohammad. 1988. Sistem Ekonomi Islam Dan Wakaf. Jakarta: Unniversitas Indonesia.
- [14] Eddy Yunu. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [15] Hendra Sutisna. 2006. Fundraising Database. Depok: PIRAMEDIA.
- [16] Hotniar Siringoringo. 2005. Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi. Yogyakarta:Graha Ilmu.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pranggang,_Plaosoklaten_Kediri.
- [17] Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi. 2006. Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab, Jakarta: Khalifa.
- [18] Lexy J. Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Rosda.
- [19] Limas Dodi 2015. Metodologi Penelitian Perspektif Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cetakan Pertama,. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- [20] Moh Nazir. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- [21] Muh Fitrah dan Luthfiyah. 2017. —Metodologi penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus. (Jawa Barat: CV. Jejak.
- [22] NU-Care LAZISNU Kabupaten Kediri. 2020. Madrasah Amil.
- [23] Risma Ayu Kinanti, dkk. 2021. Optimalisasi Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf Volume 2 , No. 1, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, Universitas Ibrahimy, Universitas Airlangga.
- [24] Salman Harun, et.al. 2019. Hukum Zakat. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Cet. ke-10.
- [25] Suyitno,dkk. 2005. Anatomi Fikih Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakar Sumtra Selatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [26] Syaikh Hasan. 2004. Ayyub, Fikih Ibadah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- [27] Taufiqurokhman. 2016. Manajemen strategic. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. dalam https://moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Manajemen-Strategik-Oleh-Dr.-Taufiqurokhman.-M.Si_.pdf.
- [28] Tim Prima Pena. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media Press.
- [29] Trigatra Akbar Utama El Yanda dan Siti Inayatul Faizah, ibid., hlm.914
- [30] Wasi'atul Karimah. 2019. Optimalisasi Fundraising Dana Zakat, Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Skripsi, Manajemen Zakat dan Wakaf, Institut Agama Islam Tulungagung.
- [31] Yusuf Wibisono. 2015. Mengelola Zakat Indonesia,. Jakarta: Prenadamedia Group

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN